



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph4209>

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN VAKSIN COVID-19 PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SUDIANG RAYA**

<sup>K</sup>Wafiq Azizah<sup>1</sup>, Nurgahayu<sup>2</sup>, Nurul Hikmah Baharuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi<sup>(K)</sup>: [wafiqazizah391@gmail.com](mailto:wafiqazizah391@gmail.com)

[wafiqazizah391@gmail.com](mailto:wafiqazizah391@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurgahayu.nurgahayu@umi.ac.id](mailto:nurgahayu.nurgahayu@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [nurulhikmahb@umi.ac.id](mailto:nurulhikmahb@umi.ac.id)<sup>3</sup>

ABSTRAK

Vaksin Covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya negara Indonesia. Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin Covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna serta vaksin platform inactivated virus Sinovac, sesuai ketersediaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan program vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Raya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan di Puskesmas Sudiang Raya Kota Makassar yaitu sebanyak 78. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan terdapat hubungan antara pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai  $p=0.006<0.05$ , budaya tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai  $p=1.000>0.05$ , riwayat penyakit komorbid terdapat hubungan antara pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai  $p=0.000<0.05$ , dan riwayat Covid-19 dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai  $p=0.019<0.05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel riwayat penyakit komorbid yang paling berhubungan dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di bandingkan variabel budaya. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik kepada individu dan keluarga, khususnya ibu hamil untuk selalu berpikiran positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya Covid-19.

Kata kunci: Vaksinasi; covid-19; ibu hamil.

Article history :

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[jurnal.woph@umi.ac.id](mailto:jurnal.woph@umi.ac.id)

Received : 9 Agustus 2022

Received in revised form : 14 November 2022

Accepted : 18 Desember 2022

Available online : 30 April 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

*The Covid-19 vaccine is one of the government's breakthroughs to fight and deal with Covid-19 in the world, especially the State of Indonesia. The vaccination for pregnant women uses three types of vaccines, namely the Pfizer and Moderna mRNA platform covid-19 vaccines and the Sinovac inactivated virus platform vaccine, according to availability. The purpose of this study was to determine factors related to the use of the COVID-19 vaccination program for pregnant women in the working area of the Sudiang Raya Public Health Center. This type of research is a quantitative research using a cross sectional study approach. The population in this study were 78 outpatients at the Sudiang Raya Public Health Center, Makassar City. The sampling technique used in this study was accidental sampling. The data analysis method used univariate and bivariate analysis using chi square test. The results showed that knowledge there was a relationship between the use of covid-19 vaccination in pregnant women with  $p$  value =  $0.006 < 0.05$ , culture there was no relationship between the use of covid-19 vaccination in pregnant women with  $p$  value =  $1,000 > 0.05$ , history of comorbid disease there is a relationship between the use of covid-19 vaccination in pregnant women with  $p$  value =  $0.000 < 0.05$ , and a history of covid-19 with the use of covid-19 vaccination in pregnant women with  $p$  value =  $0.019 < 0.05$ . The conclusion of this study is the history of comorbid disease variables that are most related to the use of covid-19 vaccination in pregnant women compared to cultural variables. Based on the results of the study, it is recommended to further enhance good counseling efforts to individuals and families, especially pregnant women to always think positively and seek information about health, especially Covid-19.*

**Keywords:** Vaccination; covid-19; pregnant mother

---

**PENDAHULUAN**

Vaksin covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani Covid-19 yang ada di dunia khususnya negara Indonesia. Tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran Covid-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh Covid-19, mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian.<sup>1</sup> Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan.<sup>2</sup>

Sebelum peluncuran vaksin, beberapa studi kohort mendokumentasikan bahwa wanita hamil berisiko lebih besar daripada wanita tidak hamil untuk penyakit parah setelah infeksi Covid-19, yang mengakibatkan masuk unit perawatan intensif, ventilasi mekanis, dan kematian. Wanita hamil dengan penyakit penyerta seperti diabetes, hipertensi, dan obesitas diakui memiliki risiko yang lebih besar. Studi juga menunjukkan peningkatan risiko komplikasi kehamilan termasuk kelahiran prematur, persalinan sesar, dan preeklamsia yang terkait dengan infeksi Covid-19 selama kehamilan. Wanita hamil dinasihati untuk mempertimbangkan bukti yang tersedia dan membuat keputusan pribadi tentang vaksinasi tanpa adanya data keselamatan manusia.<sup>3</sup>

Pelaksanaan vaksinasi bagi ibu hamil ini menggunakan tiga jenis vaksin yaitu vaksin covid-19 platform mRNA Pfizer dan Moderna serta vaksin platform inactivated virus Sinovac, sesuai ketersediaan. Pemberian dosis pertama vaksinasi dimulai pada trimester kedua kehamilan dan untuk pemberian dosis kedua dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin.<sup>4</sup>

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan.<sup>5</sup> Kehamilan merupakan masa yang rentan karena pada masa ini ibu tidak hanya membawa tubuhnya sendiri melainkan membawa janin dalam tubuhnya. Perubahan fisiologi pada kehamilan meningkatkan kerentanan terhadap infeksi tertentu.

Perubahan imunologi yang terjadi selama kehamilan tidak hanya dapat melindungi janin tetapi juga dapat menyebabkan kerentanan terhadap infeksi virus tertentu, sehingga ibu hamil menjadi salah satu populasi rentan terpapar Covid-19.<sup>6</sup>

Komorbiditas didefinisikan sebagai terjadinya kondisi (penyakit) lain yang mempengaruhi organ lain, tetapi juga dapat menyebabkan gagal ginjal seperti hipertensi dan diabetes. Dengan adanya berbagai macam komorbiditas akan memperparah kondisi kesehatan yang dialami pasien Covid-19, dan meningkatkan resiko kematian.<sup>7</sup>

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Raya, teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS disajikan dalam bentuk tabel dilengkapi dengan narasi atau penjelasan. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sudiang Raya tahun 2022. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Sudiang Raya yaitu sebanyak 78 orang pada bulan Januari-Februari tahun 2022. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu hamil sebanyak 65 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha = 0.05$ . Data dikumpulkan menggunakan kuesioner.

## HASIL

### Karakteristik Responden

**Tabel 1.** Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

Umur	n	%
19 – 29	53	81.5
30 - 40	12	18.5
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak berumur 19-29 tahun yaitu sebanyak 53 orang (81.5%) dan yang paling sedikit berumur 30-40 tahun yaitu sebanyak 12 orang (18.5%).

**Tabel 2.** Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

Pendidikan	n	%
SMA	32	49.2
DIII/DIV	3	4.6
S1	28	43.6
S2	2	3.1
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden yang paling banyak ialah SMA yaitu sebanyak 32 orang (49.2%) dan yang paling sedikit ialah S2 sebanyak 2 orang (3.1%).

**Tabel 3.** Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pekerjaan di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

<b>Pekerjaan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
IRT	50	76.9
Wiraswasta	2	3.1
Pegawai Negeri	6	9.2
Pegawai Swasta	7	10.8
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak ialah IRT yaitu sebanyak 50 orang (76.9%) dan yang paling sedikit ialah Wiraswasta yaitu sebanyak 2 orang (3.1%).

#### Analisis Univariat

**Tabel 4.** Distribusi Responden Berdasarkan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

<b>Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tidak Memanfaatkan	11	16.9
Memanfaatkan	54	83.1
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang tidak memanfaatkan yaitu sebanyak 11 orang (16.9%) dan yang memanfaatkan sebanyak 54 orang (83.1%).

**Tabel 5.** Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

<b>Pengetahuan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	59	90.8
Kurang Baik	6	9.2
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 59 orang (90.8%) dan kurang baik yaitu sebanyak 6 orang (9.2%).

**Tabel 6.** Distribusi Responden Berdasarkan Budaya di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

<b>Budaya</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Negatif	10	15.4
Positif	55	84.6
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator budaya negatif yaitu sebanyak 10 orang (15.4%) dan positif sebanyak 55 orang (84.6%).

**Tabel 7.** Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Komorbid di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

<b>Riwayat Penyakit Komorbid</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Tidak ada Riwayat	56	86.2
Ada Riwayat	9	13.8
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator riwayat

penyakit komorbid tidak ada riwayat yaitu sebanyak 56 orang (86.2%) dan yang ada riwayat sebesar 9 orang (13.8%).

**Tabel 8.** Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

Riwayat Covid-19	n	%
Tidak ada riwayat	31	47.7
Ada Riwayat	34	52.3
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator riwayat Covid-19 tidak ada riwayat yaitu sebanyak 31 orang (47.7%) dan yang ada riwayat sebesar 34 orang (52.3%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 9.** Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

Pengetahuan	Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19				Total		p (Value)
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang Baik	4	66.7	2	33.3	6	100	0.006
Baik	7	11.9	52	88.1	59	100	
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>16.9%</b>	<b>54</b>	<b>83.1</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator pengetahuan yang baik sebanyak 59 responden sedangkan yang menyatakan memanfaatkan sebanyak 52 responden (88.1%). Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai  $p=0.006$  ( $p <$  dari nilai  $\alpha=0.05$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan antara pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan pengetahuan di Puskesmas Sudiang Raya.

**Tabel 10.** Hubungan Budaya dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

Budaya	Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19				Total		p (Value)
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan				
	n	%	n	%	n	%	
Positif	10	18.2	45	81.8	55	100	1.000
Negatif	1	10.0	9	90.0	10	100	
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>16.9</b>	<b>54</b>	<b>83.1</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator pengetahuan yang menyatakan positif sebanyak 55 orang dan yang menyatakan memanfaatkan sebanyak 45 orang (81.8%). Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai  $p=1.000$  ( $p >$  dari nilai  $\alpha=0.05$ ). Hal ini berarti tidak terdapat hubungan antara pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan budaya di Puskesmas Sudiang Raya.

**Tabel 11.** Hubungan Riwayat Penyakit Komorbid dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

Riwayat Penyakit Komorbid	Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19				Total		p (Value)
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
Ada Riwayat	6	66.7	3	33.3	9	100	0.000
Tidak Ada Riwayat	5	8.9	51	91.1	56	100	
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>16.9</b>	<b>54</b>	<b>83.1</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator riwayat penyakit komorbid yang menyatakan ada riwayat sebanyak 9 orang dan yang menyatakan memanfaatkan sebanyak 3 orang (33.3%). Berdasarkan hasil *uji chi square* didapatkan nilai  $p=0.000$  ( $p <$  dari nilai  $\alpha=0.05$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan antara pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan riwayat penyakit komorbid di Puskesmas Sudiang Raya.

**Tabel 12.** Hubungan Riwayat Covid-19 dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya Tahun 2022

Riwayat Covid-19	Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19				Total		p (Value)
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
Ada Riwayat	2	5.9	32	94.1	34	100	0.019
Tidak ada riwayat	9	29.0	22	71.0	31	100	
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>16.9</b>	<b>54</b>	<b>83.1</b>	<b>65</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator riwayat Covid-19 yang menyatakan ada riwayat sebanyak 34 orang dan yang menyatakan memanfaatkan sebanyak 54 orang (83.1%). Berdasarkan hasil *uji chi square* didapatkan nilai  $p=0.019$  ( $p <$  dari nilai  $\alpha=0.05$ ). Hal ini berarti terdapat hubungan antara pemanfaatan vaksinasi Covid-19 dengan indikator riwayat Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Umum Responden

Diketahui bahwa umur pasien yang memanfaatkan vaksinasi Covid-19 di Puskesmas Sudiang Raya dengan responden yang terbanyak pada kelompok umur 19 - 29 tahun sebanyak 53 orang (81.5%) dimana komposisi pasien yang sebagian besar adalah usia muda. Usia muda lebih mudah mengalami cemas, karena kesiapan mental dan jiwa yang belum matang serta kurangnya pengalaman.<sup>8</sup> Seiring bertambahnya usia, persepsi dan cara berpikir mereka akan semakin berkembang, sehingga mempengaruhi persepsi dan pengetahuan orang tersebut terhadap vaksin Covid-19.

Pada umumnya ibu yang berpendidikan baik dapat menerima hal yang baru dan dapat menerima perubahan untuk memelihara kesehatan. Mereka bisa terdorong untuk mencari tahu, mencari pengalaman sehingga informasi yang diperoleh akan menjadi pengetahuan dan diterapkan pada kehidupannya. Hasil penelitian dari 65 ibu hamil di Puskesmas Sudiang Raya Sebagian besar responden berpendidikan tamat

SMA yang berjumlah 32 orang (49.2%).

Diketahui bahwa karakteristik pekerjaan diperoleh responden terbanyak yaitu IRT 50 orang (76.9%) dan yang paling sedikit ialah wiraswasta yaitu sebanyak 2 orang (3.1%), ibu yang bekerja maupun yang tidak bekerja mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi tentang pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan tentang vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil.<sup>4</sup>

### **Pengetahuan dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19**

Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya untuk mendapatkan informasi dan memahami hal-hal yang diketahui yang dapat diingat dalam pikiran agar bisa diambil gagasan atau informasi yang baru. Berdasarkan uji *chi-square* nilai *p value*=0.006 ( $p < \alpha = 0.05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19.

Tanda bahaya pada kehamilan merupakan tanda bahaya yang menunjukkan ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. Pengetahuan tentang tanda bahaya pada kehamilan wajib diketahui oleh ibu hamil karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan segala resiko yang akan terjadi dapat terantisipasi dengan baik.<sup>9</sup>

Tingkat pengetahuan yang rendah bisa disebabkan oleh kurangnya informasi yang didapatkan oleh responden tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 atau banyaknya berita “*hoaks*” yang beredar di masyarakat yang dapat menimbulkan kesalahpahaman informasi di masyarakat.<sup>10</sup> Seseorang yang memiliki informasi lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kevin Nicholas tahun 2021 yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan Covid-19 terhadap penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil.

### **Budaya dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19**

Budaya merupakan semua perbuatan atau tingkah laku yang dianut oleh sebagian masyarakat sehingga mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap vaksinasi karena menganggap bahwa jaringan sosial yang ada di masyarakat sebagai saluran untuk menerima informasi. Berdasarkan uji *chi-square* nilai *p value*=1.000 ( $p < \alpha = 0.05$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan antara budaya dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19.

Seseorang melakukan suatu tindakan (berperilaku) positif atau negatif tergantung dari sikapnya. Sebelum menentukan sikap positif atau negatif, seseorang membutuhkan informasi atau pengetahuan tentang objek atau stimulus yang diterima. Sikap negatif tentang pencegahan Covid-19 yang berkembang di masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengendalian pandemi Covid-19.<sup>11</sup>

Kepercayaan pada Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Sudiang Raya sudah cukup baik walaupun masih ada hampir separuhnya masih belum menunjukkan perilaku patuh terhadap pencegahan Covid-19, terutama adanya sikap yang menyatakan ketidak khawatiran tertular Covid-19 jika tidak melakukan protokol kesehatan karena sudah divaksinasi. Budaya yang dimiliki seseorang dalam menanggapi vaksin Covid-19 akan mempengaruhi kesediaan masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19. Dimana informasi yang baik mengenai vaksin Covid-19 harus ditingkatkan untuk membangun kepercayaan

masyarakat tentang pentingnya vaksin Covid-19.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Argista tahun 2021 yang mengatakan bahwa masyarakat tidak memiliki pemahaman yang lengkap tentang vaksinasi Covid-19 sehingga mempengaruhi tingkat kepercayaan mereka terhadap vaksin.<sup>12</sup>

### **Riwayat Penyakit Komorbid dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19**

Riwayat penyakit komorbid merupakan salah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima vaksinasi Covid-19. Vaksin diberikan hanya untuk mereka yang sehat. Ada beberapa kriteria individu atau kelompok yang tidak boleh divaksinasi Covid-19. Salah satunya responden yang memiliki penyakit penyerta. Orang dengan penyakit penyerta yang tidak terkontrol seperti diabetes atau hipertensi disarankan tidak menerima vaksin. Hal ini disebabkan orang-orang yang memiliki penyakit tertentu tidak memiliki daya tahan yang baik untuk membuat antibody.<sup>13</sup> Berdasarkan uji *chi-square* nilai *p value*=0.000 ( $p < \alpha = 0.05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara riwayat penyakit komorbid dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19.

Orang yang mempunyai penyakit komorbid lebih kepada tidak bersedia untuk melakukan vaksinasi dikarenakan mereka merasa khawatir akan efek samping yang akan mereka rasakan, hal ini dikarenakan tubuh mereka tidak bisa menahan rasa sakit dari efek samping vaksin Covid-19 dan kemudian akan menyebabkan komplikasi antara penyakit komorbid dengan vaksin Covid-19.<sup>14</sup> Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi normal yaitu kadar gula darah sewaktu sama atau lebih dari 200 mg/dl, dan kadar gula darah puasa di atas atau sama dengan 126 mg/dl.<sup>15</sup>

Masyarakat di Puskesmas Sudiang Raya terutama ibu hamil yang mempunyai riwayat penyakit komorbid masih memiliki kekhawatiran untuk divaksinasi Covid-19, daripada orang yang tidak mempunyai riwayat penyakit komorbid. Hal ini dikarenakan ibu hamil merasa cemas akan efek samping vaksin Covid-19 terhadap janin yang dikandungnya.

Dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit komorbid dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai *p value*=0.000 ( $p < \alpha = 0.05$ ) hal ini tidak sejalan dengan penelitian Argista tahun 2021 menyatakan, bahwa tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit komorbid dengan pemanfaatan vaksinasi covid-19.<sup>12</sup>

### **Riwayat Covid-19 dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19**

Seseorang yang mempunyai riwayat Covid-19 cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin Covid-19, kemudian yang tidak mempunyai riwayat Covid-19 juga memiliki persepsi yang positif terhadap vaksin Covid-19.

Masyarakat di Puskesmas Sudiang Raya menerima dengan baik vaksinasi Covid-19 dengan keinginan untuk segera mengakhiri pandemi Covid-19. Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin maka akan mempengaruhi persepsi seseorang kemudian mempengaruhi tingkat kesediaan masyarakat untuk menerima vaksinasi Covid-19.

Dari hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat Covid-19 dengan

pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai  $p$  value=0.019 ( $p < \alpha = 0.05$ ) hal ini tidak sejalan dengan penelitian Argista tahun 2021 menyatakan, bahwa tidak terdapat hubungan antara riwayat Covid-19 dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19.<sup>12</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ibu hamil di Puskesmas Sudiang Raya tentang Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Vaksinasi Covid-19 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19, tidak terdapat hubungan budaya dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19, terdapat hubungan riwayat penyakit komorbid dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19, terdapat hubungan riwayat Covid-19 dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19. Dari kesimpulan mengenai faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil di Puskesmas Sudiang Raya, maka dapat disarankan sebagai berikut: (1) Diharapkan bagi ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan mencari informasi tentang manfaat vaksin Covid-19, cara kerja vaksin Covid-19, dan terbuat dari apa vaksin Covid-19; (2) Diharapkan kepada masyarakat di wilayah Puskesmas Sudiang Raya agar tetap menjaga protokol kesehatan dan melakukan penerapan hidup sehat dimasa new normal pada saat ini; (3) Diharapkan kepada masyarakat di wilayah Puskesmas Sudiang Raya agar lebih menjaga kesehatan agar terhindar dari segala penyakit; (4) Diharapkan kepada ibu hamil untuk selalu berpikir positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya Covid-19.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Sasfi SM, Untari EK, Rizkifani S. Pola Peresapan Pasien Lanjut Usia Poli Penyakit Dalam Rawat Jalan di RSUD Dr. Soedarso Kota Pontianak Periode Desember 2018 - Juli 2019. 2020;21(1):1–9.
2. Pangerapan DT, Palandeng OELI, Rattu AJM. Hubungan Antara Mutu Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. J Kedokt Klin. 2018;2(1):1–10.
3. Laura P, José A, Nikki A, Khaled A, Barret JP, Jeffery C, et al. Impact of COVID-19 on global burn care. Burns [Internet]. 2021;48(6):1301–10. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.burns.2021.11.010>
4. Untari S, Kumalasari N. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati. SIKLUS J Res Midwifery Politek Tegal. 2022;11(1):2089–6778.
5. Rahmawati A, Wulandari RCL. Influence of Physical and Psychological of Pregnant Women Toward Health Status of Mother and Baby. J Kebidanan. 2019;9(2):148–52.
6. Islami I, Asiyah N, Nasriyah N. Covid 19 Pada Kehamilan. Indones J Kebidanan. 2021;5(2):48.
7. Utami MPS. Gambaran Komorbid Pasien Hemodialisis. Gambaran Komorbid Pasien Hemodialisis. 2016;1–12.
8. Kerthyayana Manuaba IB. Text-Based Games as Potential Media for Improving Reading Behaviour in Indonesia. Procedia Comput Sci [Internet]. 2017;116:214–21. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.10.041>
9. Lidia Sari N, Ningsih DA. Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Karang. J Abdimas Indones. 2022;2(1):80–6.

10. Gumantan A, Mahfud I, Yuliandra R. Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Sci Educ J*. 2020;1(2):18–27.
11. Wahyuni Y, Purnamawati D, Fauziah M, Putri A. Gambaran sikap dan perilaku pencegahan penularan covid-19 di Kabupaten Sukabumi. *Pros Semin Nas Penelit LPPM UMJ* [Internet]. 2021;1(1):4–8. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/10612>
12. Argista ZL. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. *Jurnal Keperawatan*. 2021. 569–580 p.
13. Yulyani V, Hasbie NF, Farich A, Valentine A. Hubungan Status Demografi, Komorbid Dengan KUPI Post Vaksin COVID-19 Pada Tenaga Kesehatan. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2022;11:153–60.
14. Kartini PR, Suproborini A, Putri YA. Pengaruh Riwayat Komorbid Dan Pengetahuan Tentang Penyakit COVID-19 Terhadap Praktik 5M Pada Masyarakat Madiun Tahun 2020. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2022;7(1):423–30.
15. Petersmann A, Nauck M, Müller-Wieland D, Kerner W, Müller UA, Landgraf R, et al. Definition, classification and diagnostics of diabetes mellitus. *J Lab Med*. 2018;42(3):73–9.